

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

## **SKRIPSI**

# **IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH SURABAYA**



**AGNI KARTIKA PRABANSARI**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS  
SURABAYA  
2020**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

## **SKRIPSI**

# **IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH SURABAYA**



**AGNI KARTIKA PRABANSARI**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS  
SURABAYA  
2020**

**Lembar Pengesahan**  
**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN**  
**PRAKTIK PEMBUANGAN SAMPAH OBAT**  
**OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH**  
**SURABAYA**

**SKRIPSI**

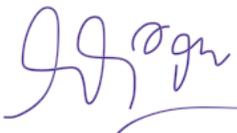
**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana**  
**Farmasi Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**  
**2020**

**Oleh :**

**AGNI KARTIKA PRABANSARI**  
**NIM: 051611133172**

**Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 24 Agustus 2020**  
**oleh:**

**Pembimbing Utama**



**apt. Elida Z, S.Si., M.P.H., Ph.D.**

**NIP. 197810072002122002**

**Pembimbing Serta**



**apt. Catur D S, S.Farm., M.Kes.**

**NIP. 198304212008121001**

## LEMBAR PERNYATAAN BUKAN HASIL PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agni Kartika Prabansari

NIM : 051611133172

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam menyusun naskah tugas akhir/skripsi dengan judul:

### **Identifikasi Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pembuangan Sampah Obat oleh Apoteker di Apotek Wilayah Surabaya**

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi naskah skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



**Agni Kartika Prabansari**

**NIM.051611133172**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul:

**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK  
PEMBUANGAN SAMPAH OBAT OLEH APOTEKER DI APOTEK  
WILAYAH SURABAYA**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Universitas Airlangga, untuk kepentingan akademik sesuai Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Agustus 2020



**Agni Kartika Prabansari**

**NIM.051611133172**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan judul “Identifikasi Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pembuangan Sampah Obat oleh Apoteker di Apotek Wilayah Surabaya”. Penulisan skripsi ini dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA.
2. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Prof. Dr. apt. Umi Athijah, M.S.
3. Ibu apt. Elida Zairina, S.Si., M.P.H., Ph.D. dan Bapak apt. Catur Dian S., S.Farm., M.Kes. selaku dosen pembimbing atas dukungan, bimbingan, dan telah bersedia meluangkan waktunya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. apt. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm. dan Ibu Dr. apt. Liza Pristianty, M.Si., MM. selaku dosen penguji atas masukan serta saran yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu apt. Dewi Melani Hariyadi, S.Si., M.Phil., Ph.D. selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Dosen dan civitas akademika Departemen Farmasi Komunitas atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

## IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

7. Ketua PD IAI Jawa Timur, Bapak Dr. apt. Abdul Rahem, M.Kes. atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Apoteker yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga penulis, Bapak (Agus) dan Ibu (Rita), Kakak Gita, Uki, Galih, dan keluarga besar Sanden yang telah memberikan do'a, cinta dan dukungan selama penulisan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman, terutama Nabilah, Nadhifa, Agnes, Krisnayanti, Athaya, dan Anniesa (Ica) yang telah memberikan setumpuk semangat, berbagi tawa, dan do'a selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan OPIUM 2016 dan Tim Penelitian *Public Health* yang telah berjuang bersama selama ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan banyak pihak.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis

## **RINGKASAN**

### **Identifikasi Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Pembuangan Sampah Obat Oleh Apoteker Di Apotek Wilayah Surabaya**

Agni Kartika Prabansari

Sampah obat yang tidak dibuang dengan benar dapat mencemari lingkungan dan menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan (Daughton, 2008). Sampah obat yang tersimpan dirumah dapat tidak sengaja tertelan oleh anak-anak atau lansia (Ozanne-Smith *et al.*, 2001; Daughton, 2008). Dampak sampah obat bagi lingkungan adalah dapat mencemari air minum (Smith, 2002). Beberapa antibiotik, obat-obatan, dan obat-obatan hormonal terdeteksi di air limbah di Amerika Serikat (Kolpin dan Meyer, 2002).

Karena dampaknya sangat besar bagi lingkungan dan kesehatan, maka diperlukan pengetahuan, dan kepedulian apoteker sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pembuangan sampah obat. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 15,9% apoteker di California yang dapat menjawab dengan benar semua cara pembuangan sampah obat (Tai *et al.*, 2016). Di India, lebih banyak apoteker yang mengembalikan obat yang telah kedaluwarsa kepada distributor (Aditya dan Rattan, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap, dan praktik apoteker terhadap pembuangan sampah obat di apotek terutama di Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional study* menggunakan instrumen kuesioner *online* hasil studi literatur (World Health Organization, 1999; Daughton, 2008; Kementerian Kesehatan RI, 2015;

Kementerian Kesehatan RI, 2016; Food and Drug Administration, 2019) dan adaptasi dari penelitian Yu *et al.* (2019). Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan, sikap, dan praktik apoteker dalam pembuangan sampah obat di apotek, yang kemudian masing-masing skor dikategorikan menjadi kurang, cukup, dan baik untuk variabel pengetahuan dan praktik, sedangkan variabel sikap dikategorikan menjadi positif dan negatif. Kuesioner yang disebarakan terlebih dahulu telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya kepada 29 apoteker. Terdapat 86 apoteker yang mengikuti penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa apoteker memiliki pengetahuan yang baik mengenai pembuangan sampah obat ( $n=75$ ; 87,2%). Sikap yang positif juga ditunjukkan oleh 98,8% apoteker ( $n=85$ ) atas pembuangan sampah obat. Dalam praktiknya, apoteker memiliki praktik yang cukup dalam pembuangan sampah obat ( $n=73$ ; 84,9%).

Adanya hubungan yang signifikan ditunjukkan antara pengetahuan dan sikap apoteker dalam pembuangan sampah obat ( $p=0,008$ ;  $r=0,283$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik akan mendorong sikap yang positif, namun tidak dalam praktik pembuangan sampahnya. Namun hasil ini kurang sesuai dengan teori perilaku Bloom dalam Notoatmodjo (2007). Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dan lama berpraktik sebagai apoteker ( $p>0,05$ ) dengan pengetahuan, sikap, dan praktik atas pembuangan sampah obat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah apoteker memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam pembuangan sampah obat, namun dalam praktiknya masih perlu ditingkatkan. Adanya hubungan yang signifikan ditunjukkan antara pengetahuan dengan sikap atas pembuangan sampah obat. Umur dan lama berpaktik tidak memiliki hubungan signifikan terhadap pengetahuan, sikap, dan praktik atas pembuangan sampah obat.